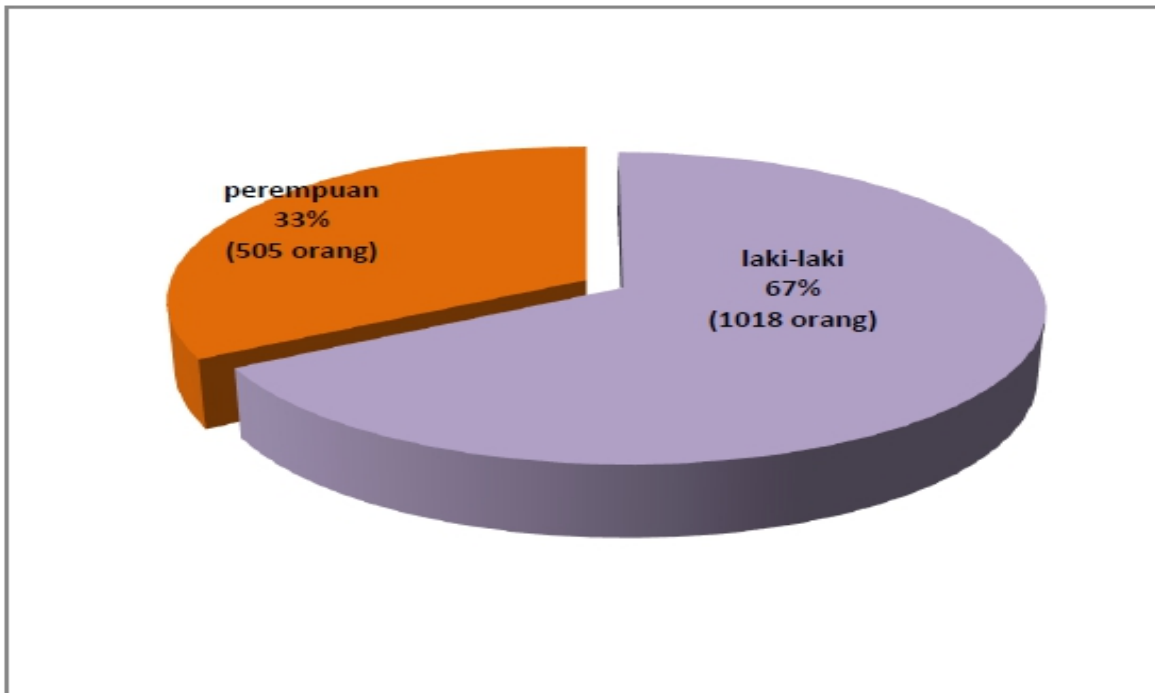
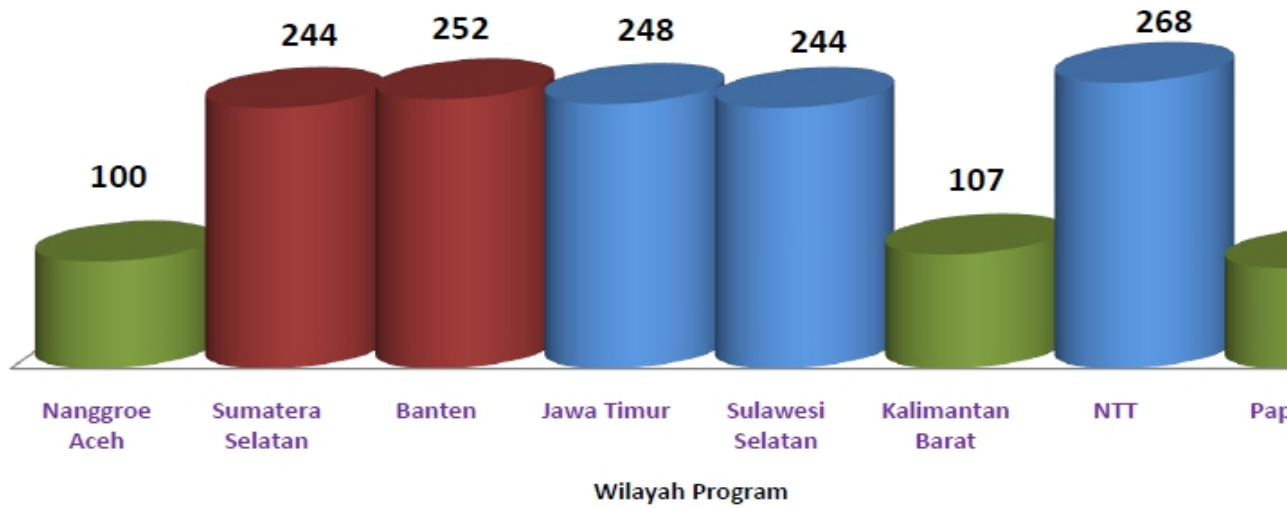


Dalam rentang waktu 8 tahun program (2006-2013), Sekolah Demokrasi telah melahirkan 1523 alumni. Para pegiat demokrasi tersebut mendapatkan pelatihan demokrasi selama 1 tahun, meliputi 3 aspek : nilai dalam demokrasi, pengetahuan terkait demokrasi, dan keterampilan dalam demokrasi. Dari 1523 alumni, 505 orang diantaranya adalah perempuan.

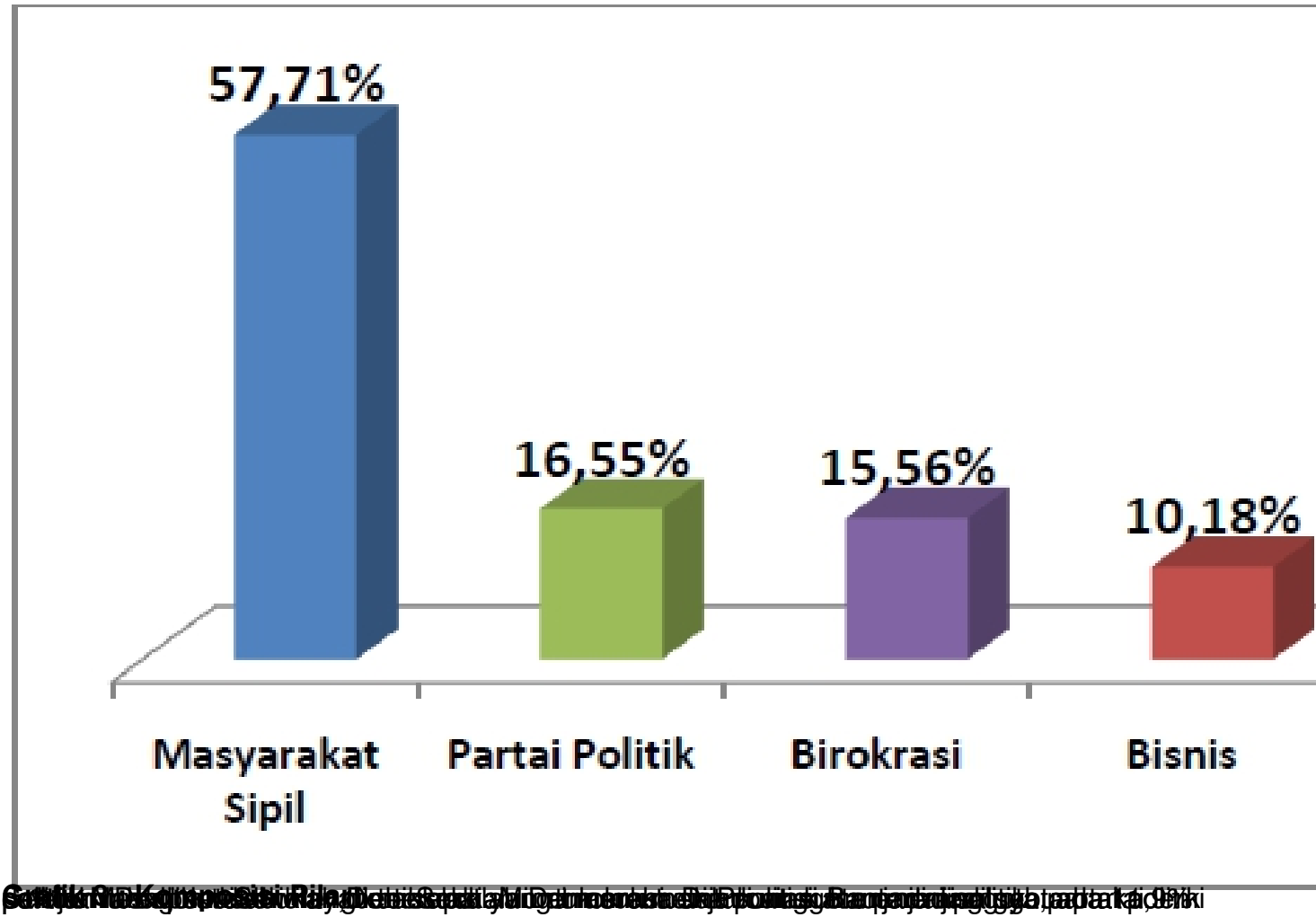


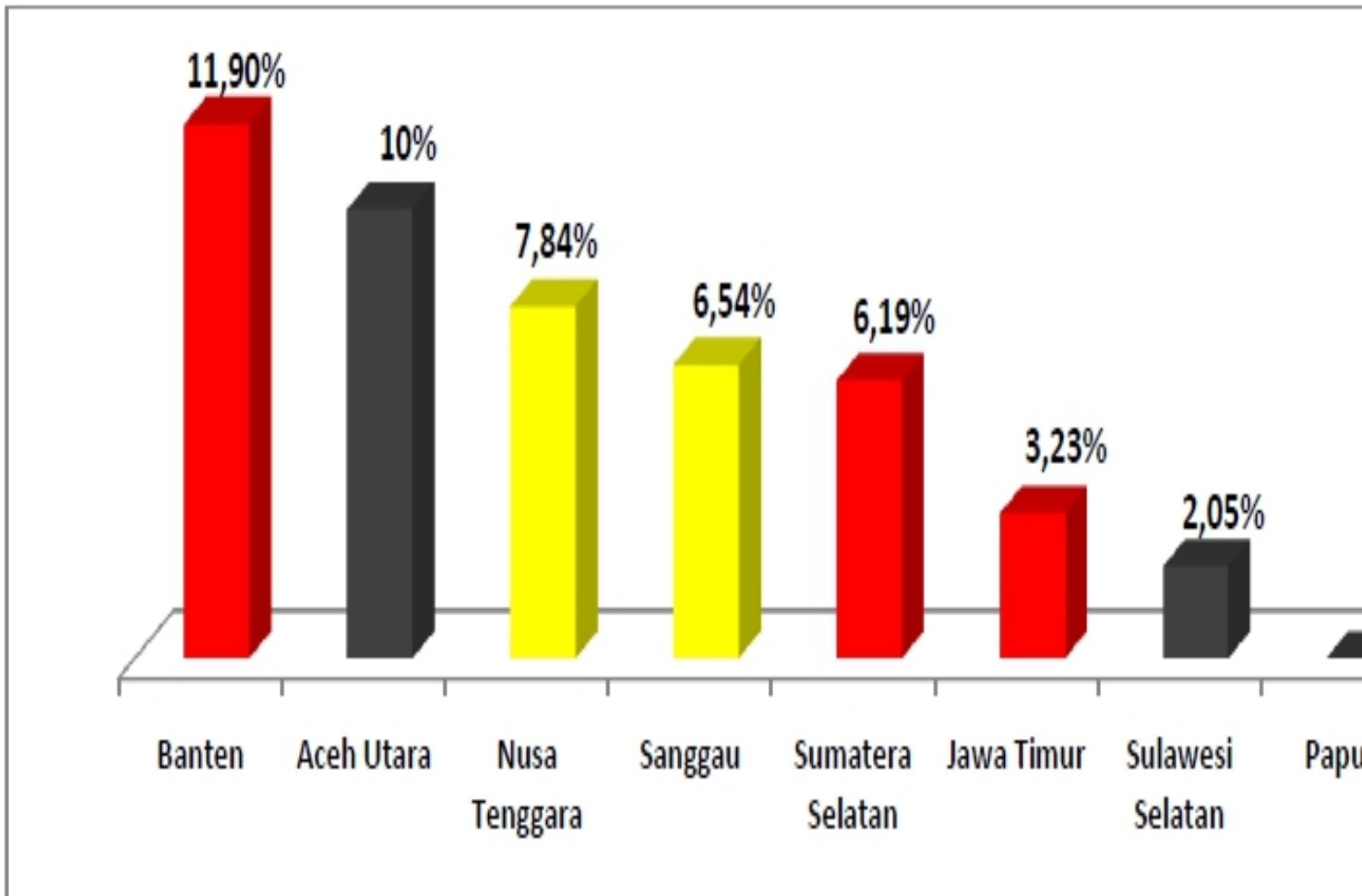
Grafik I : Proporsi Alumni

Jumlah alumni Sekolah Demokrasi tersebar dari barat hingga ke timur wilayah Indonesia. Program dilaksanakan di tingkat kabupaten dan berpindah ke kabupaten lain dalam kurun waktu 3-4 tahun. Pada tahun 2006, Sekolah Demokrasi pertama kali berdiri di 3 wilayah yakni Jawa Timur (kabupaten Malang), Nusa Tenggara (kabupaten Lembata), dan Sulawesi Selatan (kabupaten Jeneponto). Tahun 2007, Sekolah Demokrasi berdiri di wilayah Sumatera Selatan (kabupaten Banyuasin) dan Banten (kabupaten Tangerang). Tiga lokasi terbaru adalah di Nanggroe Aceh Darussalam (kabupaten Aceh Utara), Kalimantan Barat (kabupaten Sanggau), dan Papua (kabupaten Papua). Berikut persebaran alumni di delapan provinsi :

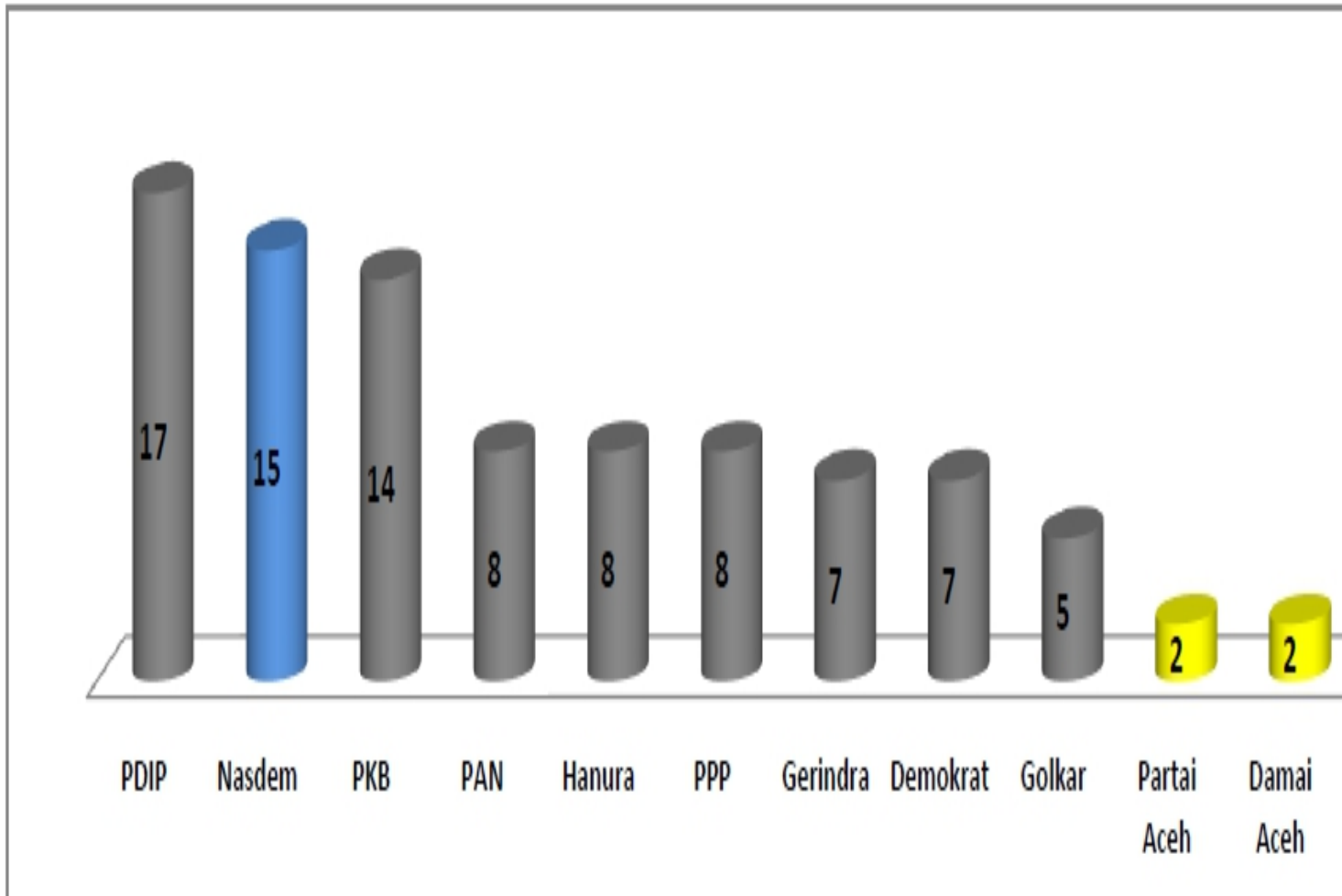


Salah satu wilayah yang memiliki jumlah alumni yang paling banyak adalah NTT dengan jumlah 268 alumni.

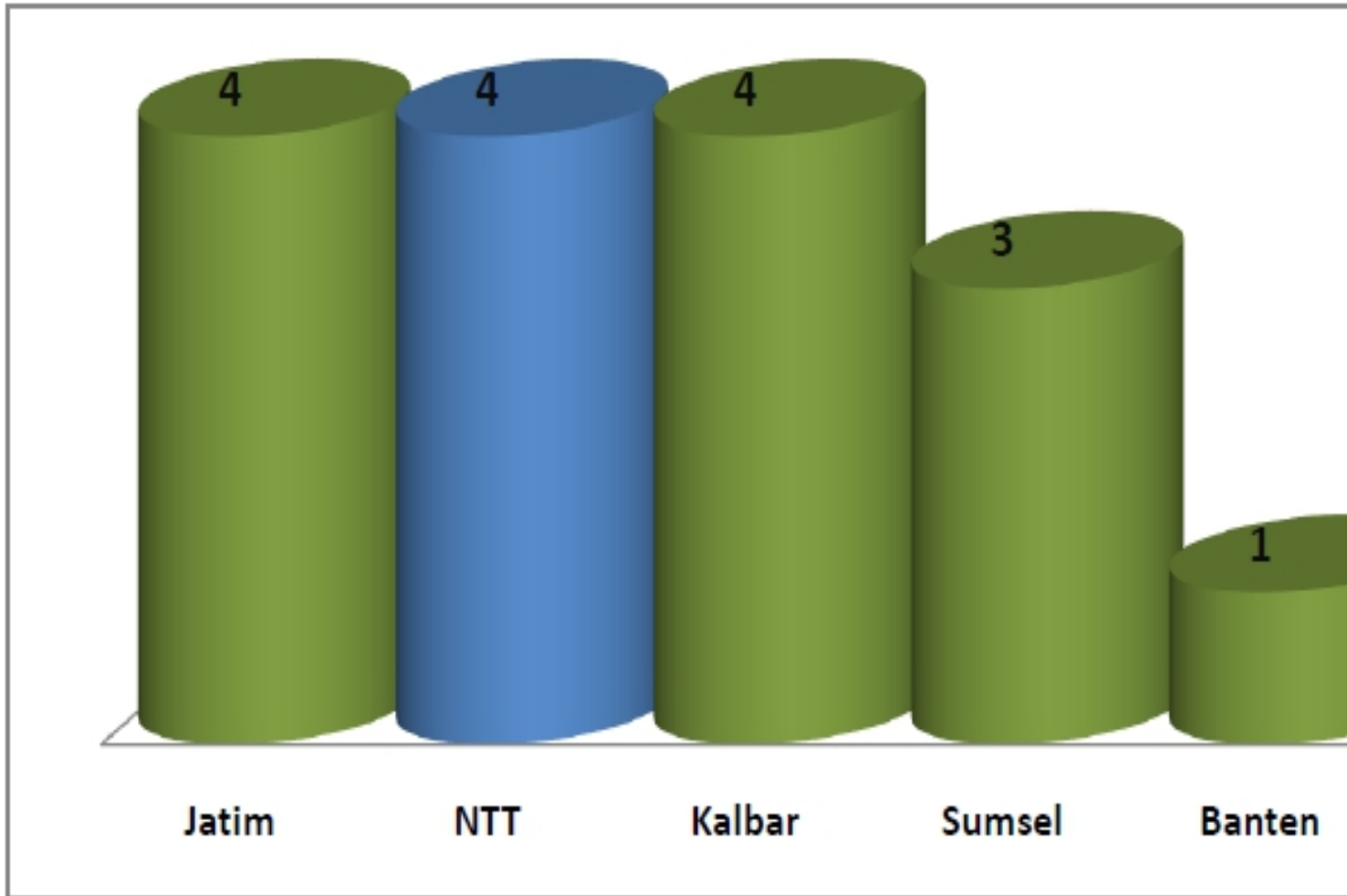




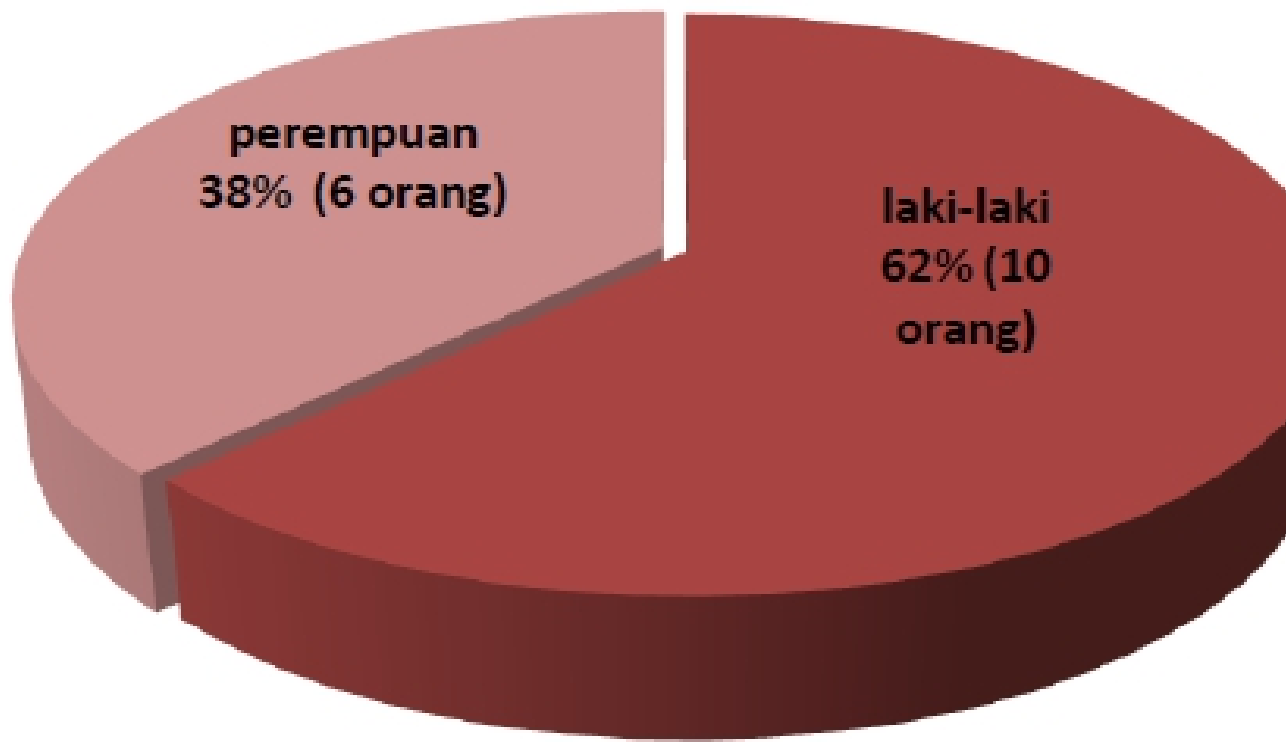
Gambar 4. Alumni Masalah Berani Politik yang dipartokan dan patah belah (distribusi)



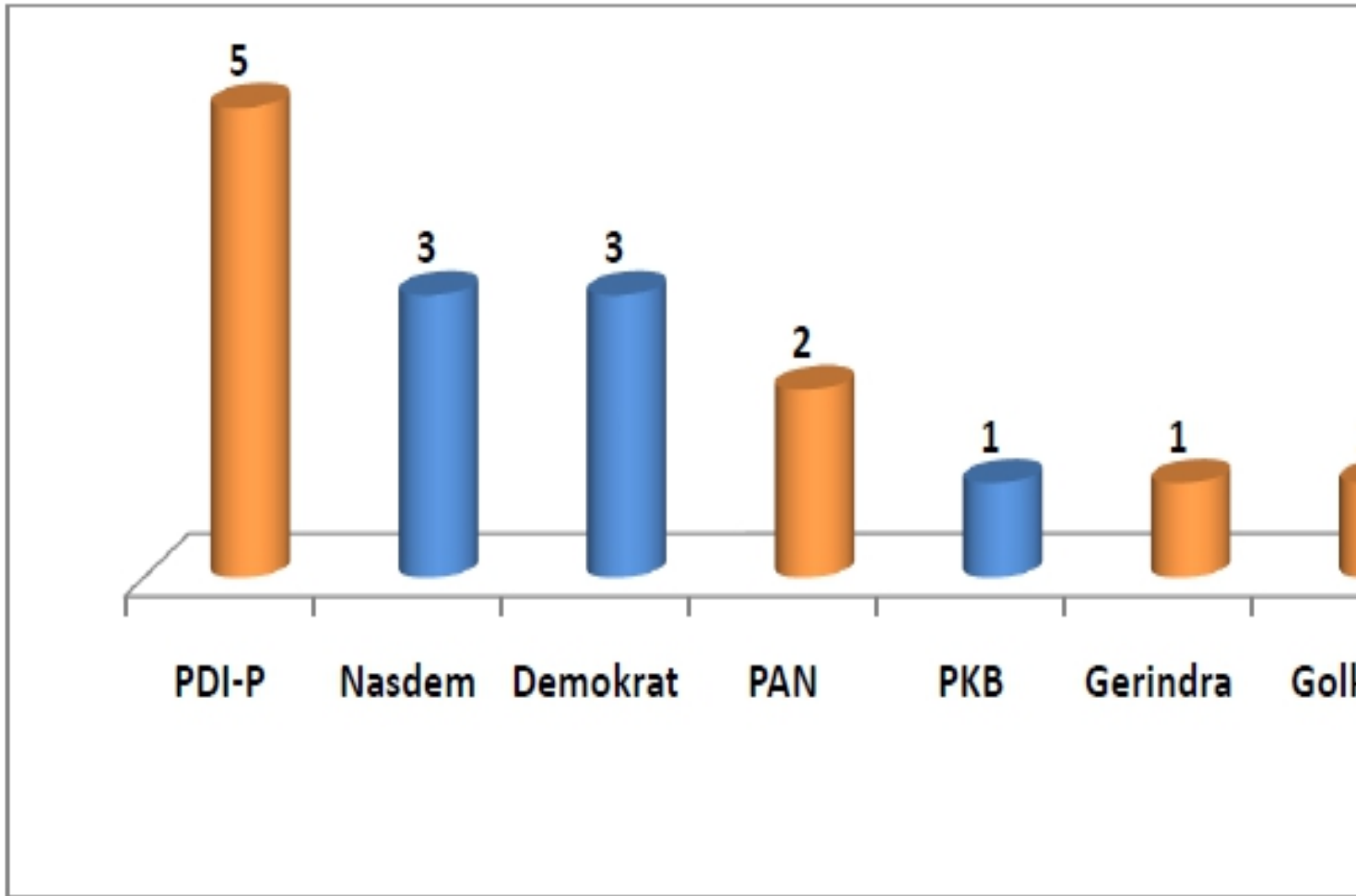
Grafik 5. Roster Anggota Alumni Sekolah Demokrasi (ASD) di DPRD Kabupaten Aceh Barat, 16



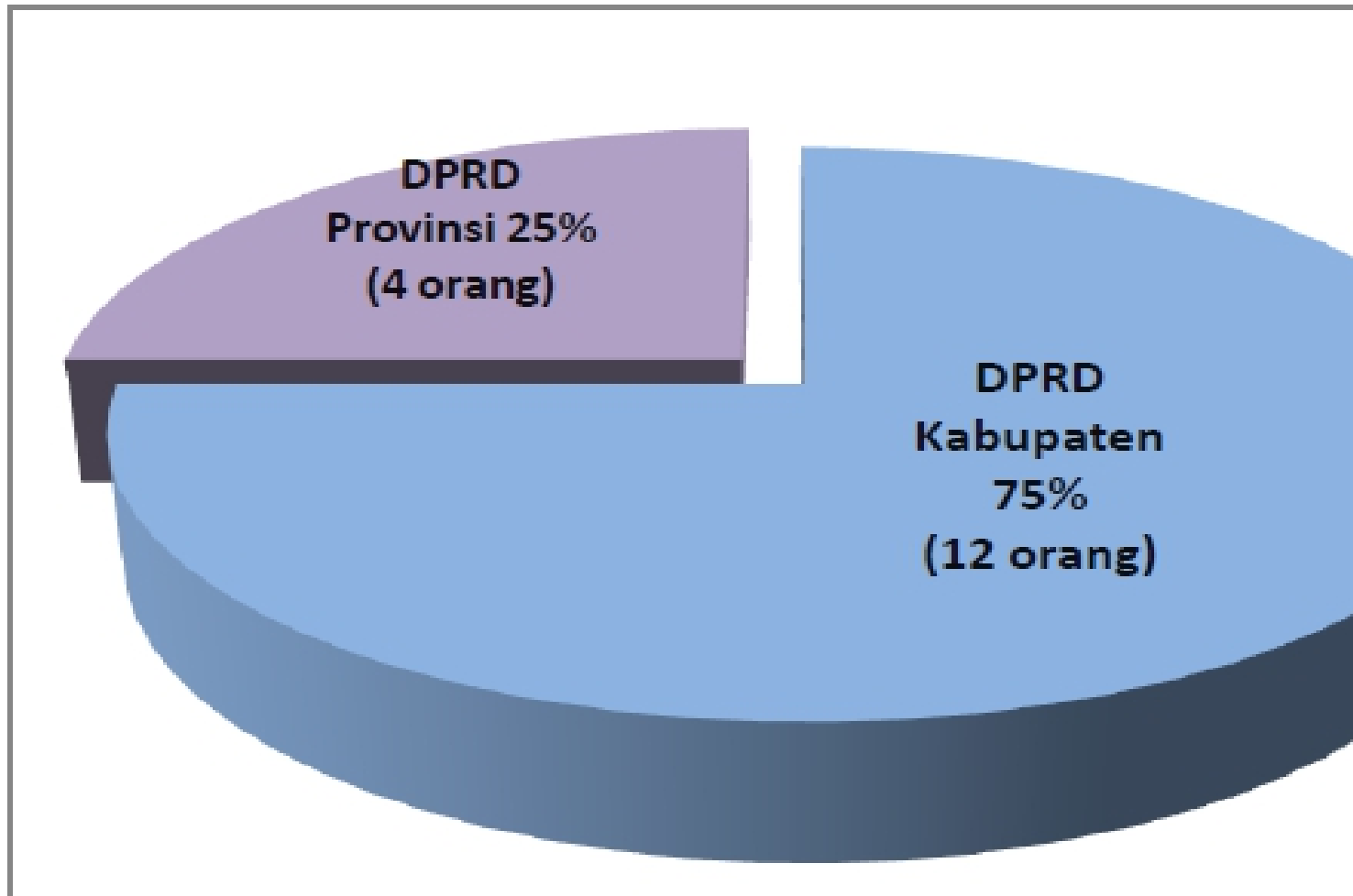
Sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan kepada para alumni yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini, kami akan memberikan sertifikat kepada para alumni yang telah mengikuti kegiatan ini.



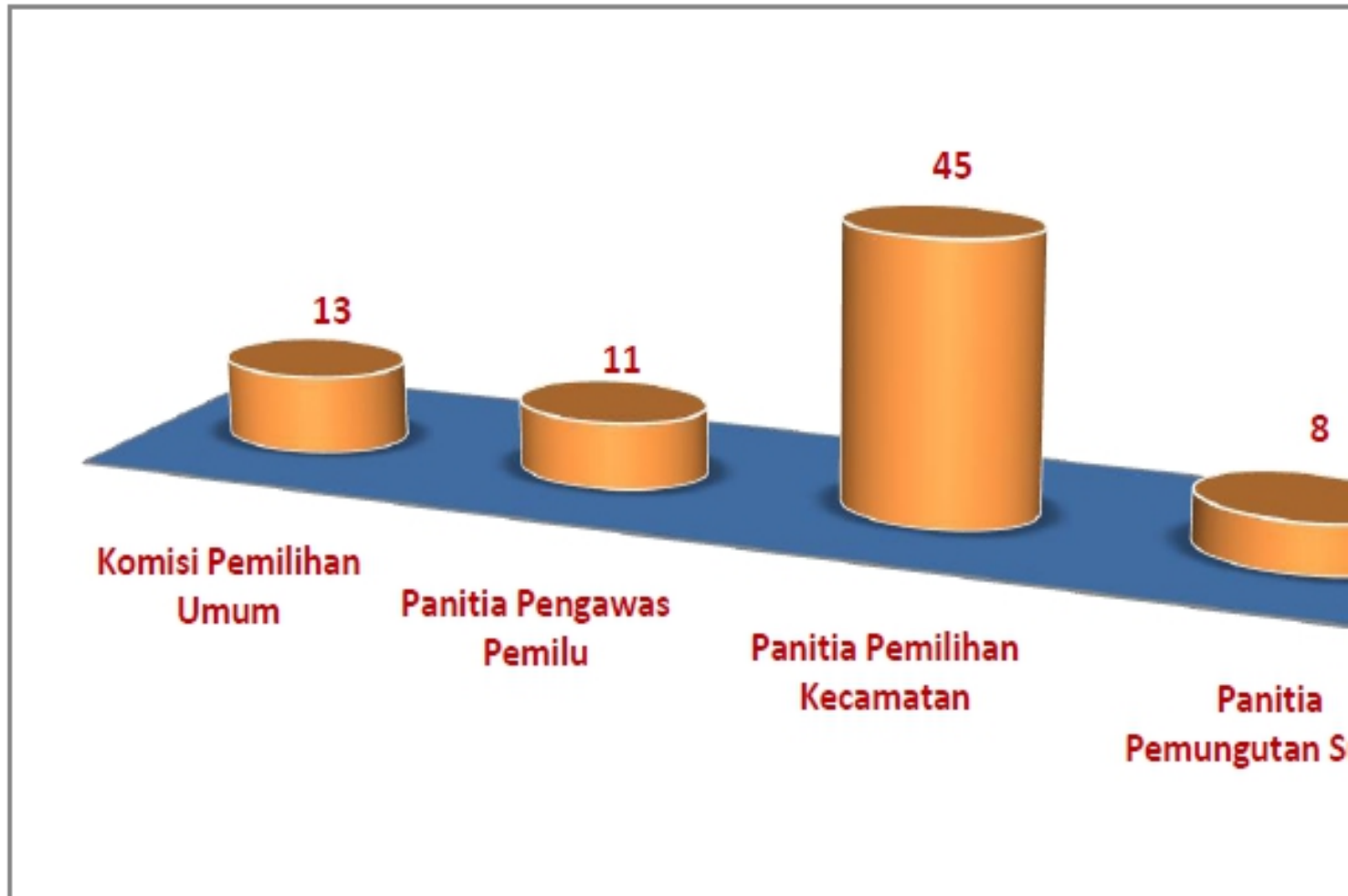
Grafik 7. Reproduksi dan anggota legislatif dari alumni SD (tujuan) pada ranah politik.



Copyright © 2014 by Alumni Sekolah Demokrasi. All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or by any information storage and retrieval system, without the prior written permission of Alumni Sekolah Demokrasi.



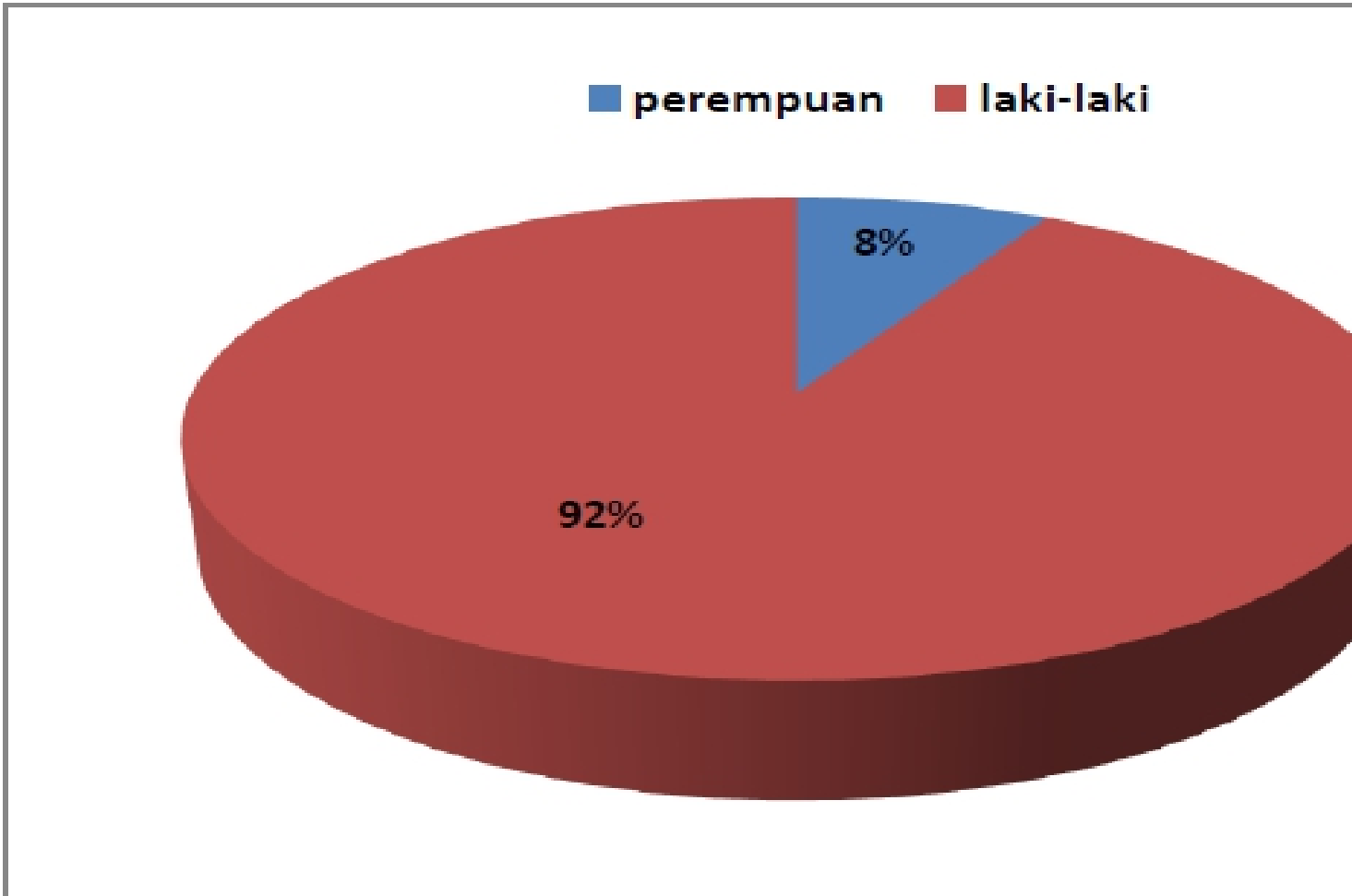
Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh alumni Sekolah Demokrasi adalah



Gambar 1.0. Alumni menjadi penyelenggara Pemilu (data dari Belogah Demokrasi yang Berakut



Grafik 13. Jumlah responden yang telah mengikuti pelatihan oleh lembaga mitra di Bekasi (77 orang) dalam kegiatan



Seni dan Budaya, Pendidikan dan Kesehatan, dan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (perwakilan) dapat diarahkan